BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil belajar matematika siswa dengan kategori minat belajar tinggi pada model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari model pembelajaran *direct instruction*
2. Hasil belajar matematika siswa dengan kategori minat belajar rendah pada model pembelajaran inkuiri tidak lebih tinggi dari model pembelajaran *direct instruction*
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *inkuiri* dengan pembelajaran secara *direct instruction* dengan minat belajar yang diterapkan secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

   Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk Perbedaan matematika terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara model pembelajaran *direct instruction* dengan model pembelajaran *inkuiri*

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik, membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi

belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

5.3. Saran

1. Bagi guru matematika
   a. Pembelajaran inkuiri pada pembelajaran matematika yang menekankan hasil belajar matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi aritmatika sosial.
   b. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Kepada Lembaga terkait
   a. Pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.